

ABSTRAK

Di era saat ini, pola kehidupan masyarakat cenderung tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku konsumsi terhadap barang dan jasa. Namun kebutuhan atas hiburan, informasi, dan lain sebagainya juga ikut berpengaruh. Pada akhirnya semua hal tersebut ikut membentuk pola perilaku dan kebudayaan masyarakat. Saat ini perkembangan musik underground di Yogyakarta sangatlah pesat. Banyak nama dan berbagai jenis baru yang meramaikan musik Yogyakarta. Komunitas *Jogja Noise bombing* terbentuk dari reaksi mereka akan musik – musik underground yang kini telah mulai terkomersialisasi. Musik *underground* yang tadinya dipergunakan sebagai sebuah sarana untuk aksi protes dan menyikapi reaksi atas hal yang terjadi di sekitar, kini menjadi suatu populer dan tidak lagi menjadi suatu hal yang eksklusif. Disini menjadi sebuah pertanyaan besar yakni mengapa Komunitas *Jogja Noise Bombing* muncul di Yogyakarta? Kemudian bagaimana awal mula terbentuknya Komunitas *Jogja Noise Bombing* dan perkembangannya hingga saat ini?. Dan apa signifikansi Komunitas *Jogja Noise Bombing* bagi musik Underground di Yogyakarta?.

Berawal dari sebuah kegiatan yang mereka sebut dengan Noise Bombing dan terlaksana pada sekitaran tahun 2012 membuat mereka menjadi sebuah komunitas yang mempunyai ciri tersendiri di dalam dunia kesenian Yogyakarta. Dengan menggunakan metode kualitatif kita ikut menjadi bagian untuk mengetahui bagaimana keseharian dari mereka. Dengan observasi partisipasi dan serangkaian wawancara dari berbagai event dan tempat mereka biasa berkumpul ataupun lewat media sosial dari Komunitas *Jogja Noise Bombing* itu sendiri.

Nama Komunitas *Jogja Noise Bombing* ini pun makin dikenal dan mulailah mereka saling bekerjasama dengan berbagai komunitas kesenian di Yogyakarta dan membuat nama komunitas ini terkenal tidak hanya dalam cakupan nasional melainkan hingga ke belahan dunia luar. Spirit Underground yang mereka bawa seolah membawa mereka menjadi sebuah alternatif baru bagi musik underground yang berkembang di Yogyakarta. Ketika kebanyakan musik underground yang kini mulai terkomersialisasi dan menjadi suatu hal yang tidak lagi eksklusif. Komunitas *Jogja noise bombing* membawa keekklusifan dari sebuah musik underground yang telah lama hilang. Membawa kembali suasana – suasana underground yang selama ini menghilang dari peredarannya. Bentuk underground sebagai sebuah aksi protes dan reaksi terhadap keadaan sekitar mereka tampilkan menjadi sebuah standar yang tidak boleh hilang dari sebuah musik underground. Mereka bergerak secara komunal kemudian menjadi sebuah alternatif baru bagi musik underground di Yogyakarta, mereka dengan giat menciptakan musik bahkan pertunjukan – pertunjukan yang mampu menarik perhatian masyarakat demi untuk mempertahankan eksistensi dari mereka.

Kata Kunci : *Jogja Noise Bombing, Noise, Musik Underground*

ABSTRACT

In this era, the patterns of communities live not only influenced by behavior consumption on goods and services. But the need for entertainment, information, and others are involved influential. Eventually, all these things to form a pattern behavior and cultural community. Currently, the underground music of Yogyakarta is very rapidly. Many names and various kinds of new music yogyakarta joined. *Jogja Noise Bombing Community* formed of their reaction about underground music who is start to commercialize. Underground music would serve as a means to protests and dealing with the reaction of going around, it is a popular and no longer be exclusive. That is a big question which is why the *Jogja Noise Bombing Community* appeared in Yogyakarta? Then, how the beginning of the establishment of *Jogja Noise Bombing Community* and progress until now?. And what significance in community jogja bombing of noise for the underground music in yogyakarta?. And what the significance of the *Jogja Noise Bombing Community* for underground music in Yogyakarta?.

Started as an activities that they call Noise Bombing and start in 2012 makes them into a community that has own features in the world of art in Yogyakarta. By using the qualitative method can help the researcher to be a part that can see how the daily of them. The observations participation and a series of an interview from various events and places where they used to gather or through the social media of *Jogja Noise Bombing Community* itself.

The name of *Jogja Noise Bombing Community* are more known and they began to mutually cooperate with the various communities artist in Yogyakarta and make the name of community to be famous not only in national coverage but until to the world. The spirit of underground that they tell as lead them into an alternative for underground music that developed in Yogyakarta. While most of underground music starting to commercialize and become a thing no longer to exclusive. A community of *Jogja Noise Bombing* bring the exclusive music from the underground that has been long lost. Bring back the atmosphere during the underground that it disappeared from their courses. The form of underground as a protest actions and the reactions to the state of around them that shows into a standard that should not be missing of a musical underground. They move in a communal became an alternative to the underground music in Yogyakarta, they diligently creating even of musical performances who able to attract the attention of public for maintaining existence of them.

Keywords: *Jogja Noise Bombing Community, Noise, Underground Music.*